

## DAFTAR ISTILAH

<i>Confidence Level</i>	: Tingkat kepercayaan analisis.
<i>Corrective Maintenance</i>	: Kegiatan <i>maintenance</i> yang dilakukan setelah terjadinya sebuah kegagalan di suatu sistem yang bertujuan agar sistem tersebut kembali melakukan fungsi awal sebagaimana seharusnya.
<i>Downtime</i>	: Waktu dimana suatu sistem atau mesin sedang tidak berfungsi.
<i>Failure Rate</i>	: Laju kegagalan, yaitu jumlah kegagalan yang terjadi tiap satuan waktu.
<i>Maintenance</i>	: Suatu kegiatan yang bertujuan untuk memastikan segala aset fisik mampu memenuhi fungsinya.
<i>Mean Time Between Failures</i>	: Waktu rata-rata suatu sistem berfungsi sampai dengan sistem tersebut mengalami kegagalan untuk komponen <i>repairable</i> .
<i>Mean Time to Failure</i>	: Waktu rata-rata suatu sistem berfungsi sampai dengan sistem tersebut mengalami kegagalan untuk komponen <i>non-repairable</i> .
<i>Mean Time to Repair</i>	: Waktu rata-rata suatu sistem diperbaiki hingga sampai berfungsi kembali.
<i>Preventive Maintenance</i>	: Kegiatan <i>maintenance</i> yang dilakukan sebelum terjadi kerusakan dan bertujuan untuk mencegah kerusakan tersebut.
<i>Preventive Task</i>	: Kegiatan <i>preventive maintenance</i> hasil dari pengukuran menggunakan metode RCM.
RCM	: Metode dalam Manajemen Perawatan yang digunakan untuk menentukan kebijakan <i>maintenance</i> yang tepat bagi setiap komponen sehingga dapat mempertahankan fungsinya.
RCS	: <i>Reliability Centered Spares</i> , pendekatan untuk menentukan <i>level inventory spare part</i>

- berdasarkan *trough-life costing* dan kebutuhan peralatan dan operasi *maintenance*.
- Spare Part Management* : Kegiatan pengelolaan *spare part* yang terstruktur dengan baik untuk mengurangi waktu menunggu *spare part* dan untuk meningkatkan produktivitas.
- Time to Failure* : Waktu suatu komponen berfungsi sampai mengalami kegagalan.
- Time to Repair* : Waktu suatu sistem diperbaiki hingga berfungsi kembali.